



DAMPAK PELANGGARAN ETIKA AKADEMIK

Kholila Wati¹ Dr Ira Suryani M.Si² Nurazizah Siregar³ Fatinadelyaputri⁴
Rahma Maulidarambe⁵ Nada Syivasalsabila⁶ Raja Siregar⁷
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Kholilla2404@Gmail.Com Irasuryani

Abstract

Humans need ethics as a guide in socializing with the community, and ethics can be used as a reference for good attitudes and behavior. Ethics can also be interpreted as a person's state or thoughts in making judgments or behavior and morals. Academic ethics is ethics that must be used as a reference for the academic community to behave during the learning process. The number of violations that occur in the educational environment is in the form of fraud caused by internal factors from the perpetrator himself. Academic cheating is no longer a rare thing in the world but it has happened a lot in the world of education, especially students. For example, cheating during exams, either by looking at a book, taking small notes, looking for answers from Google or other internet, or copying a friend's work that has been completed, and maybe many already know the problem and many of them just have to copy it, so many lies. - lies that occur in the world of education which result in the ethics of a student not being created properly, therefore it must be applied from small things so that we can always apply the ethics and morals that are instilled in each of us, so that we are always honest with whatever it is, even realizing it or not, many students have committed academic fraud. Every perpetrator of academic fraud will get a sanction, the sanction depends on the severity of the violation committed. The importance of increasing self-awareness in each individual academic community to apply academic ethics in order to create a comfortable atmosphere in the room.

Abstrak

Manusia membutuhkan etika sebagai pedoman dalam bersosialisasi kepada lingkungan masyarakat, dan etika dapat dijadikan acuan mengenai sikap dan perilaku yang baik. Etika dapat juga diartikan sebagai keadaan maupun pikiran seseorang dalam membuat penilaian atau tingkah laku dan moral, Etika akademik adalah etika yang harus dijadikan acuan para civitas akademik berkelakuan selama proses pembelajaran. Banyaknya pelanggaran yang terjadi pada lingkungan Pendidikan berupa kecurangan yang disebabkan oleh faktor internal dari diri pelaku itu sendiri. Kecurangan akademik bukan hal yang langka lagi di dunia tetapi sudah banyak yang terjadi dalam dunia pendidikan, terutama mahasiswa. Misalnya, mencontek saat ujian, baik dengan melihat buku, membawa catatan kecil, mencari jawaban dari google maupun internet lainnya, atau menyalin pekerjaan teman yang sudah selesai, dan mungkin juga banyak yang sudah tahu soalnya dan mereka banyak yang tinggal salin, begitu banyak sekali kebohongan-kebohongan yang terjadi dalam dunia Pendidikan yang mengakibatkan etika seseorang mahasiswa itu belum tercipta dengan baik, maka dari itu harus diterapkan dari hal-hal yang kecil agar selalu bisa menerapkan etika maupun moral yang ditanamkan di dalam diri kita masing-masing, agar selalu jujur terhadap hal apapun itu, bahkan yang Disadari atau tidak, telah banyak mahasiswa melakukan kecurangan akademik. Setiap pelaku kecurangan akademik akan mendapatkan sanksi, sanksi tersebut tergantung dari berat ringannya pelanggaran yang dilakukan. Pentingnya meningkatkan kesadaran diri pada setiap masing-masing individu civitas akademika untuk menerapkan etika akademik agar terciptanya suasana yang nyaman dalam ruangan.

Article History

Received: 1 Mei 2023
Reviewed: 15 Mei 2023
Published: 6 Juni 2023

Key Words

Violation, Ethics, Academic

Article History

Received: 1 Mei 2023
Reviewed: 15 Mei 2023
Published: 6 Juni 2023

Kata Kunci

Pelanggaran, Etika, Akademik



PENDAHULUAN

Dampak adalah populasi manusia oleh tindakan publik dan pribadi yang mengubah orang hidup, bekerja, bermain dan berhubungan satu sama lain, berorganisasi untuk memenuhi kebutuhan mereka, dan lain-lain. Dampak juga berfokus pada dimensi manusia dari lingkungan, dan berupaya mengidentifikasi dampak pada orang yang diuntungkan dan dirugikan. Dampak terjadi akibat adanya interaksi dan relasi antar kelompok, yang terdiri dari: dampak positif merupakan dampak yang saling memberikan keuntungan dan diharapkan dan dampak negatif yang merupakan dampak yang merugikan tidak diinginkan oleh masing-masing kelompok, dan etika merupakan nilai-nilai luhur yang harus wajib ditaati oleh siapapun itu terutama pada mahasiswa, akademik dalam berpikir, berperilaku, bersikap, bertindak, baik sebagai seorang intelektual guna mengemban tugas-tugas keilmuan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Pelanggaran HAM berat masa lalu. Dalam hal ini ia mengatakan bahwa harus jelas ketentuan tentang waktu terjadinya. Selain itu, yang kedua yaitu negara harus memperhatikan landasan-landasan berbagai politik yang sudah banyak berubah. Hal ini maksudnya adalah bagaimana masyarakat memandang persoalan-persoalan pelanggaran HAM berat apakah sama terhadap pelanggaran etika akademik. Sehingga diperlukan suatu strategi komunikasi masyarakat dengan pemerintah. Dan dapat mencontohkan agar tidak terjadinya pelanggaran HAM ataupun pelanggaran etika akademik¹

Sebagai mahasiswa harus beretika kita harus menjalankan segala hal yg telah di tetapkan UUD dan juga seputaran peraturan kampus yang telah ada, jangan sampai melanggarnya dan mahasiswa juga harus merealisasikan bentuk penerapan etika yang baik dalam lingkungan bersosialisasi terhadap orang-orang disekitar.

Banyak kasus pelanggaran etika akademik yang dapat membuat atau menunjukkan pendidikan indonesia itu belum bisa dikatakan sebagai pendidikan yang berkualitas khususnya dari segi moral maupun etika. Etika akademik harusnya lebih diterapkan atau lebih ditegaskan dalam berbagai kegiatan akademik, dan tindakan yang melanggar etika akademik merupakan perbuatan yang salah karena itu tidak baik untuk dicontohkan apalagi kita yang memiliki pendidikan seharusnya lebih mementingkan etika atau bisa juga adab.²

Etika akademik juga nilai sosial maupun budaya yang telah disepakati dilingkungan masyarakat maupun dilingkungan perguruan tinggi sebagai norma yang wajib ditaati ataupun bisa dikatakan peraturan yang memang harus diikuti dan ditaati, dan kalau hal itu ditaati akan menjadi lebih baik dan sesama peserta didik akan dapat memberikan contoh yang baik kepada peserta didik

¹ Louise Elizabeth Radjawane. (2023). *Mitigasi Dampak Dalam Pembangunan Infrastruktur (Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan)*, hal: 98-99

² Mursal Aziz. (2018), *Etika Akademis Dalam Pendidikan Islam*. Jurnal Tarbiyah, hal: 9



yang lain, tindak yang melanggar etika akademik merupakan hal yang tidak baik dan semestinya tidak dilakukan apalagi didunia akademik jangan banyak melakukan pelanggaran etika akademik, banyak contoh pelanggaran etika akademik dari mulai hal yang terkecil contohnya menyontek jawaban teman yang telah selesai mengerjakan tugas.³

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian kepustakaan yang menggunakan metode tidak langsung dari lapangan, tetapi menggunakan metode (materi) yang diperoleh dari buku, jurnal, artikel, internet dan berbagai sumber lainnya. Berdasarkan sumber yang kami gunakan sebagai referensi, penulis menerjemahkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber ke dalam kata-kata atau kalimat sedemikian rupa sehingga membentuk beberapa rangkaian, yang merupakan kesimpulan dari analisis materi pelanggaran etika akademik. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif penelitian ini bermanfaat karena berkaitan dengan data yang tidak berupa angka dan cara mendeskripsikan pelanggaran etika akademik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Etika akademik adalah nilai-nilai luhur yang harus dijunjung tinggi oleh setiap sivitas akademika dalam berpikir, berpendapat, dan berperilaku yang benar memenuhi syarat dan kewajiban ilmiah dalam suatu lembaga pendidikan seperti universitas. Etika akademik didasarkan pada nilai-nilai agama, kepercayaan, praktik, adat istiadat, prinsip kesusilaan dan standar moral dan etika. Etika akademik dapat dinyatakan sebagai aturan yang menunjukkan perilaku yang baik atau buruknya diri seseorang ketika berinteraksi dalam kegiatan yang berkaitan dengan bidang studinya, maka harus diterapkan etika akademik yang meliputi hak, tanggung jawab dan etika pimpinan fakultas, dosen dan mahasiswa. Kepatuhan terhadap etika akademik bertujuan untuk menciptakan suasana akademik yang positif mempromosikan sesuai dengan visi dan misi perguruan tinggi dan bantuan untuk meningkatkan pengembangan dan peningkatan kualitas lembaga pendidikan tinggi kualitas hasil belajar secara berkelanjutan.

Ketika kita melihat etika akademik, berarti kita sedang mempelajari masalah perilaku manusia yang baik dan buruk serta benar dan salah. Penyimpangan atau pelanggaran tidak lagi disebabkan oleh faktor eksternal, melainkan oleh kesalahpahaman terhadap etika dan moralitas yang mendasari perilaku manusia.

³ Mursal Aziz , (2018). Etika Akademis Dalam Pendidikan Islam. Jurnal Tarbiyah, Hal: 3



Pelanggaran etika akademik diwujudkan dalam bentuk ketidakjujuran (dishonesty akademik) berupa kecurangan atau plagiarisme. konsep ketidakjujuran Dapat dikatakan bahwa penelitian akademis ini masih simpang siur dan luas. Identifikasi komponen paling jelas yang menjelaskan ketidakjujuran akademik curang atau plagiarisme. Kenyataannya, etika akademik perguruan tinggi di Indonesia masih bermasalah kampus dan universitas di seluruh dunia dan fasilitas Pelanggaran etika akademik sering kali berupa ketidakjujuran akademik.⁴

Etika akademik adalah ilmu berbicara tentang perilaku atau tindakan seseorang baik dan buruk. Yang bisa dibilang baik buruk adalah sikap manusia, yaitu ini tindakan, perilaku, kata-kata dan sebagainya. Etika dipandang sebagai refleksi filosofis berdasarkan nilai dan moral yang ada, dihayati dan menjadi acuan perilaku dan bertindak Oleh karena itu etika akademik mengarah pada perilaku yang baik sebagai bagian dari Pendidikan. Etika adalah norma nilai-nilai moral dalam Tindakan, baik sistem, politik dan semangat yang penuh pada siswa, guru dalam melaksanakan Pendidikan berdasarkan peraturan ataupun etika yang tercipta didalam sebuah kelas tersebut.⁵

Dalam kehidupan bermasyarakat manusia membutuhkan etika sebagai pedoman bermasyarakat, sehingga etika dijadikan sebagai standar perilaku yang baik yang diikuti oleh setiap generasi. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, etika berarti mengetahui apa yang baik dan apa yang buruk serta moral hak dan kewajiban (moralitas) Etika dapat diartikan sebagai cara berpikir dalam menilai perilaku moral seseorang Etika mengacu pada aturan dan kriteria yang berlaku saat berinteraksi dengan orang lain.

Etika adalah dasar dari fakta bahwa seseorang atau sekelompok orang mengatur interaksi anggota dalam kehidupan kelompok. Dalam pelaksanaannya terdapat interaksi interpersonal yang dapat menimbulkan pelanggaran etik, yang kemudian dikenakan sanksi yang telah ditentukan. Selain etika sosial, ada pula etika akademik yang dianut di setiap lembaga pendidikan. Etika akademik adalah nilai-nilai luhur yang harus dijunjung tinggi oleh setiap sivitas akademika ketika berpikir, berdiskusi, berperilaku intelektual, memenuhi syarat dan tugas ilmiah di lembaga pendidikan seperti universitas. Etika akademik didasarkan pada nilai-nilai agama, kepercayaan, kebiasaan, praktik, prinsip moral, dan standar moral dan etika. Etika akademik dapat dinyatakan sebagai aturan yang mengacu pada baik buruknya perilaku sivitas akademika ketika berkomunikasi dalam kegiatan yang berkaitan dengan bidang studi. Etika akademik terapan meliputi hak, tanggung jawab dan etika pimpinan fakultas, dosen, dosen dan mahasiswa. Tujuan pelaksanaan etika akademik adalah untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif sesuai dengan visi dan misi perguruan tinggi serta mendorong pengembangan mutu pendidikan tinggi

⁴ Bourassa MJ(2011) . Academic Dishonesty: *Behaviors and Attitudes of Students at ChurchRelated Colleges and Universities*. Theses and Disertation. University of Toledo Repository.

⁵ Ahmad Setiadi, *Pelanggaran Etika Pendidikan Pada Sistem Pembelajaran E-learning*, Hal:2



dan peningkatan mutu perguruan tinggi secara berkesinambungan. Universitas hasil penelitian. Etika akademik yang dilakukan oleh peneliti merupakan dasar untuk menjamin mutu pendidikan tinggi. Implementasinya membutuhkan aturan yang harus digunakan oleh semua sivitas akademika secara eksklusif sebagai pedoman dalam komunikasi pembelajaran. Selain itu, harus ada aturan etika yang berlaku bagi guru, siswa, dan staf.⁶

Berdasarkan berbagai definisi yang telah dirangkum di atas, sebenarnya etika adalah ilmu yang berkaitan dengan tindakan, karena apa yang dia lakukan bernilai baik atau buruk, berguna atau berbahaya bagi dirinya sendiri maupun banyak orang. Definisi di atas menekankan bahwa tujuannya adalah untuk melestarikan dan selalu memasukkan etika ke dalam kehidupan seseorang adalah untuk diri sendiri. Itu berarti bahkan jika konsekuensi atau efek awalnya disebabkan oleh etika yang baik mempengaruhi orang lain, tetapi pada akhirnya kembali kepada penciptanya dirinya sendiri, yaitu kebaikan dan ketentraman dalam hidupnya. mendefinisikan semua etika hal-hal yang termasuk dalam konsep apa yang benar-benar baik atau dicari orang apa pun yang secara sadar memilih atau melakukan etika yang membuat orang disekitar lebih nyaman terhadap kita. dengan bantuannya, bukan sebagai sarana untuk mencapai tujuan yang tersembunyi, tapi untuk dirinya sendiri dan apa yang terbaik untuk seseorang atau diri kita sendiri, maka dari itu miliki lah etika akademik yang baik.⁷

KESIMPULAN

Etika akademik merupakan nilai-nilai luhur yang harus dijunjung tinggi karena memiliki peranan yang sangat penting dalam civitas akademik, etika akademik yaitu berupa peraturan yang menunjukkan perilaku seseorang itu baik atau buruk manusia membutuhkan etika didalam kehidupannya apalagi dalam lingkungan bermasyarakat bahkan dalam akademik sangatdibutuhkannya sebuah etika karena setiap orang harus memiliki sikap yang baik bahkan moral yang baik, kepatuhan terhadap eteka akademik merupakan sesuatu yang menciptakan suasana yang positif ataupun suasana yang nyaman dan tentram, kualitas seseorang juga dilihat dari etika nya,

Etika akademik juga merupakan sebuah pelajaran tentang perilaku manusia, cara menciptakan mora, adab dan etika seseorang pada tempatnya baik disekolah, dan lingkungan bermasyarakat, khususnya bagi peserta didik sangat dianjurkan memiliki etika dalam akademik yang baik.

⁶ Desfrianda Azril. (2023). *Dampak Pelanggaran Etika Akademik*.

⁷ Mohammad A. Shomali, *Relativisme Etika: Menyisir Perdebatan Hangat dan Memetik Wawasan Baru tentang Dasar-Dasar Moralitas*, terj. Zaimul Am, (Jakarta: Serambi, 2005), hal. 278.



Dampak pelanggaran etika akademik akan mendapat sanksi, sanksinya sesuai dengan berat atau ringannya pelanggaran etika akademik yang telah dilakukannya,

dalam proses pembelajaran banyaknya terjadi pelanggaran etika akademik contohnya menyontek tugas teman yang sudah selesai mengerjakan tugas, dan kecurangan akademik tidak asing lagi di Indonesia ini bahkan leboh sering terjadi, bahkan ada mahasiswa yang terang-terangan menunjukkan bahwa ia telah membuat pelanggaran etika akademik.

Tindakan pelanggaran etika akademik didasari oleh factor internal maupun eksternal, yang mendorong terjadinya pelanggaran juga diakibatkan oleh mahasiswa yang kurang kesadarannya terhadap etika akademik ataupun kurangnya kepatuhan untuk mengikuti peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aria Zurnetti,dkk, (2018). *Plagiat Sebagai Bentuk Pelanggaran Akademik Dalam Paradigma Teory Property*, Jurnal Normative, vol: 6(2).
- Ahmad Setiadi, *Pelanggaran Etika Pendidikan Pada Sistem Pembelajaran E-learning*, (Banten:Karawang). BSI karawang.
- Mursal Aziz, (2018), *Etika Akademik Dalam Pendidikan Islam*, Jurnal Tarbiyah, vol: 25(1).
- Bourassa MJ(2011) . *Academic Dishonesty: Behaviors and Attitudes of Students at ChurchRelated Colleges and Universities*. Thes and Disertation. University of Toledo Repository
- Desfrianda Azril, 2022, " *Faktor, Bentuk - Bentuk dan Dampak Pelanggaran Etika Akademik* ", Diakses pada 20 April 2023 dari <https://www.studocu.com/id/document/universitas-negeri-medan/tugas/bentuk-dan-dampak-pelanggaran-etika-akademik/36192196>
- Louise Elizabeth Radjawane. (2023). *Mitigasi Dampak Dalam Pembangunan Infrastruktur (Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan)*, hal: 98-99
- Mohammad A. Shomali, *Relativisme Etika: Menyisir Perdebatan Hangat dan Memetik Wawasan Baru tentang Dasar-Dasar Moralitas*, terj. Zaimul Am, (Jakarta: Serambi, 2005).